

BAB I

PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini terstruktur dalam lima sub-bab utama, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian .

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sering memasukkan sepak bola sebagai salah satu materinya. Permainan ini tidak hanya digandrungi anak-anak, tetapi juga terbukti menjadi media yang efektif untuk menunjang tumbuh kembang fisik, sosial, dan emosional mereka. Sepak bola sendiri adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari sebelas pemain dengan satu di antaranya bertindak sebagai penjaga gawang. Umumnya, para pemain mengontrol, mengoper, dan menendang bola menggunakan kaki atau bagian kelemahan mereka. Hanya penjaga gawang yang memiliki keistimewaan untuk menggunakan tangan dan lengan, itu pun hanya saat berada di area kotak penalti (Rustanto, 2017).

Dalam permainan sepak bola, tujuannya adalah mengumpulkan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, sambil mempertahankan area sendiri dari kebobolan sama dijelaskan oleh Cimahi dkk., (2024) ini adalah kompetisi antardua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, di mana mereka berlomba mencetak gol dan sekaligus membendung serangan lawan. Namun, sepak bola memiliki nilai pendidikan dan sosial yang signifikan di samping elemen kompetitifnya. Para pemain belajar bagaimana berkolaborasi dalam kelompok, membuat rencana permainan, dan meningkatkan kemampuan motorik dan stamina mereka melalui permainan ini. Pemain sepak bola didesak untuk berpikir cepat, membuat pilihan yang bijak dengan cepat, dan menyesuaikan diri dengan kondisi permainan yang selalu berubah. Sepak bola juga bertindak sebagai sarana untuk mengajarkan pemain tentang nilai-nilai disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan rasa hormat satu sama lain.

Dalam permainan sepak bola, terdapat beberapa teknik dasar seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *heading*, namun yang paling penting yang harus dikuasai oleh pemain yaitu teknik dasar *passing*, karena *passing* merupakan teknik dasar dan yang paling banyak dilakukan ketika bermain sepakbola seperti menurut Kahansyah (2020) Dalam pertandingan sepak bola, *passing* adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *passing* sangat penting untuk menjaga ritme permainan saat menyerang atau bertahan. *Passing* merupakan teknik dasar yang sangat penting untuk mewujudkan jalannya permainan sepak bola secara efektif. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara memindahkan bola dari satu posisi ke posisi lainnya. Selain itu, *passing* termasuk dalam keterampilan dasar yang pelaksanaannya tidak selalu mudah, karena tingkat kesulitannya bergantung pada sejauh mana kemampuan dan penguasaan individu terhadap teknik tersebut (Paulus, 2021). Teknik ini berfungsi untuk menjaga kerja sama tim, mengatur ritme permainan, serta menciptakan peluang dalam menyerang atau mempertahankan bola. Operan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan kaki bagian dalam, luar, punggung kaki, atau bagian tubuh lain yang diizinkan sesuai aturan permainan.

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Salah satu keterampilan dasar sepak bola yang sangat penting untuk dimiliki namun aksi dilapangan banyak yang belum efektif dalam melakukan *passing*. Dengan demikian dalam praktiknya di lapangan, keterampilan mengoper bola di tingkat sekolah dasar ini sering kali masih menghadapi sejumlah tantangan, banyak siswa yang kesulitan untuk mengoper bola ke rekan satu tim dengan teknik yang tepat, yang meliputi waktu, kekuatan, dan akurasi. Dalam sepak bola, strategi mengoper bola yang mendasar sangat penting karena berfungsi sebagai landasan untuk memupuk kerja sama tim dan menjaga kelancaran permainan. Pemain yang dapat mengoper bola dengan baik dapat memindahkan bola dari satu area ke area lain secara efisien, mempertahankan penguasaan bola, dan memulai serangan. Menguasai *passing* adalah langkah pertama yang penting dalam mengembangkan keterampilan sepak bola secara keseluruhan untuk pemain pemula, terutama siswa sekolah dasar,

karena hal ini mengajarkan mereka tentang koordinasi, kerja sama tim, dan membuat keputusan yang tepat di lapangan seperti menurut Noor dkk (2025) Sebuah tim dapat membangun serangan yang terorganisir, mengontrol penguasaan bola, dan menghasilkan peluang mencetak gol yang sangat baik melalui *passing* yang akurat dan efisien. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan mengumpan adalah tujuan utama dari pengajaran sepak bola, terutama di tingkat sekolah. Memperoleh kemahiran dalam metode fundamental ini memungkinkan para pemain untuk menciptakan variasi permainan. Kurangnya latihan yang terstruktur, koordinasi motorik yang buruk, atau kegagalan dalam memahami ide-ide dasar permainan adalah beberapa kemungkinan terjadinya kesalahan *passing*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri Gudang II di Kecamatan Tanjungsari, ditemukan adanya kendala yang cukup serius dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi permainan sepak bola di kelas V. Salah satu masalah yang terlihat adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atau mengoper bola kepada teman satu tim. Sebagian besar siswa masih tampak kesulitan dalam mengontrol arah dan kekuatan saat melakukan operan, sehingga bola sering tidak sampai ke sasaran atau keluar dari jalur permainan. Menurut Tamami dkk., (2023). Ketika latihan *passing* seorang pemain kurang atau tidak optimal, kemampuan *passing* mereka cenderung lemah. Misalnya, jika seorang pemain jarang melatih *short pass* atau *long pass*, mereka akan kesulitan memahami kapan dan bagaimana mengoper bola dengan tepat. Padahal, dalam sepak bola, *passing* adalah kunci utama untuk membangun serangan dan mencetak gol ke gawang lawan. Tidak tepatnya teknik ini tidak hanya berdampak pada jalannya permainan, tetapi juga menghambat proses kerja sama antar anggota tim. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan dasar yang menjadi fondasi dalam permainan sepak bola. Hal ini mengindikasikan perlunya peninjauan kembali terhadap metode pembelajaran yang digunakan, agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik semata, tetapi juga pada pemahaman teknik dan peningkatan keterampilan siswa secara bertahap dan menyeluruh. Dengan demikian diperlukan sebuah latihan yang efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan *passing* disekolah dasar, seperti latihan *passing*

move yang bisa dipergunakan dalam melatih *passing*. *Passing move* adalah suatu metode latihan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain yang bisa dilakukan Untuk menghasilkan alur permainan yang *dinamis* dan efisien, latihan gerakan *passing* dalam sepak bola memadukan keterampilan dasar mengoper bola (*passing*).

Dalam sepak bola, metode latihan *passing move* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam mengoper bola dan melatih gerakan setelah mengoper bola. Untuk menjaga alur permainan, para pemain diinstruksikan untuk terus bergerak dan menemukan posisi baru yang lebih menguntungkan selain mempelajari cara mengoper dengan benar. seperti menurut Budayati dkk (2025) Metode gerakan *passing move* bekerja dengan baik untuk memadukan teknik dasar *passing* dengan komponen fisik menggunakan alat seperti *cones*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* dan kelincahan, di mana pemain dilatih untuk bereaksi cepat dan bereaksi dengan tepat terhadap situasi permainan. Kelincahan merupakan keterampilan penting karena membantu pemain mengubah tubuh mereka dengan cepat tanpa menimbulkan masalah, yang sangat penting saat menghadapi lawan tekanan. Latihan ini bisa di variasi berdasarkan kebutuhan seperti melakukan *passing move* satu sentuhan, lalu dua sentuhan, kemudian *passing move* segitiga. metode latihan ini bisa kombinasikan pada saat latihan dengan intensitas rendah dan tinggi.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Randani dkk (2021) Dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Latihan Small Sides Games 4 v 4 dan 7 v 7 Terhadap Akurasi Passing Tim Garuda Soccer School,” ditemukan bahwa latihan *small sided games* (4 vs 4 dan 7 vs 7) berpengaruh signifikan terhadap akurasi *passing*, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Namun, studi lain oleh Hasyim Naufal & Syafii, (2022) “Pengaruh Model Latihan el Rondo dan Latihan Passing 1-2 Kombinasi Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepak Bola” menunjukkan hasil yang berbeda. Meskipun ada peningkatan akurasi (el rondo 31,56% dan passing 1-2 kombinasi 27,05%), uji independen sample t-test mereka menghasilkan nilai signifikansi 0,769 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok latihan tersebut.

Penelitian diatas dijadikan referensi pada penelitian ini, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas dengan menggunakan metode *passing move* untuk meningkatkan akurasi *passing*. *Passing move* yang efektif berawal dari kemampuan tim penguasaan bola dalam menciptakan celah di antara pemain lawan melalui pergerakan yang terstruktur dan penuh kesadaran taktis. Pemain tidak hanya mengandalkan bola, tetapi juga aktif mencari posisi yang tepat untuk menarik perhatian lawan dan membuka ruang di area sekitar rekan satu tim (Kismono & Dewi, 2021). Dengan menggunakan teknik ini, para siswa diajari untuk mengenali dan memanfaatkan ruang kosong di lapangan secara tepat, selain mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ide gerakan mengoper yang efektif. Mereka mendapatkan pemahaman tentang nilai dari gerakan tanpa bola, koordinasi pemain, dan waktu operan yang akurat melalui latihan yang terorganisir. Pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja sama tim yang kuat, kesadaran posisi, dan pemikiran taktis dalam skenario permainan. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan dapat diterapkan pada situasi pertandingan yang sebenarnya.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan latihan *passing move* bervariasi berdasarkan kebutuhan seperti melakukan *passing move* satu sentuhan, lalu dua sentuhan, kemudian *passing move* segitiga. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul Penerapan *Passing Move* untuk meningkatkan kemampuan Akurasi *Passing* Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah Dasar. Menjadi kontribusi bagi guru, atlet serta pelatih ketika latihan.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan dan membatasi masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran sepak bola dalam meningkatkan keterampilan akurasi *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam meningkatkan keterampilan akurasi *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari?

- 3) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan keterampilan akurasi *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari?
- 4) Bagaimana hasil pembelajaran sepak bola dalam meningkatkan keterampilan akurasi *passing* sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

- 1) Mendapatkan gambaran tentang bagaimana perencanaan penerapan *passing move* untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari.
- 2) Mendapatkan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan penerapan *passing move* untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari.
- 3) Mendapatkan gambaran tentang bagaimana aktivitas keterampilan *passing* siswa pada penerapan *passing move* pada pembelajaran sepak bola siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari.
- 4) Mendapatkan gambaran tentang bagaimana hasil belajar siswa pada pelaksanaan penerapan *passing move* untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SDN Gudang II Tanjungsari.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis yang signifikan . Secara teoritis, kajian ini menambah wawasan di bidang pendidikan jasmani, terutama pada pembelajaran teknik dasar sepak bola untuk siswa sekolah dasar. Melalui penerapan metode *passing move*, penelitian ini memberikan pemahaman baru mengenai efektivitas latihan yang terstruktur dan bervariasi dalam meningkatkan akurasi *passing* siswa. Penelitian ini juga mendukung teori-teori pembelajaran motorik dan pengembangan keterampilan gerak dasar dengan menekankan pentingnya integrasi antara teknik, taktik, dan kesadaran posisi dalam permainan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi **referensi ilmiah** bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model latihan atau pendekatan

pembelajaran berbasis permainan dan aktivitas fisik yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengulas penerapan *passing move* untuk meningkatkan akurasi *passing* dalam pembelajaran sepak bola di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Tanjungsari. Fokus utama studi ini adalah pada penerapan *passing move* sebagai upaya peningkatan kemampuan akurasi *passing* dalam konteks pembelajaran sepak bola di lokasi tersebut. Variabel yang dikaji meliputi penerapan *passing move* sebagai variabel independen dan akurasi *passing* dalam pembelajaran sepak bola sebagai variabel dependen. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor eksternal lain seperti latihan di rumah atau dukungan orang tua. Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Tanjungsari. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan dengan frekuensi satu minggu satu kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa yang akan melakukan perlakuan latihan *passing move*. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan 3 siklus untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing*.